

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Nurul Fakhriah
NIM : 7101409164
Prodi : Pend. Akuntansi

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si
NIP 19790923 200812 2 001



Moh. Farqon, S.Ag
NBM 882 031



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Dan praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Ekonomi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Moh. Furqon, S.Ag
6. Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Drs. Sutarmo, Ys.
7. Guru Pamong Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Drs. Sutarmo, Ys. yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

10. Rekan-rekan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan laporan yang akan datang. Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Nurul Fakhriah

NIM 7101409164

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian PPL..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 4 |
| C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan | 5 |
| D. Persyaratan dan Tempat | 5 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Di Kelas | 6 |
| F. Tugas Guru Praktikan..... | 7 |
| G. Kompetensi Guru | 7 |
| H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | 10 |
| A. Waktu | 10 |
| B. Tempat | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 11 |
| E. Proses Pembimbingan | 11 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2..... | 12 |
| G. Refleksi Diri..... | 13 |
| BAB IV PENUTUP | 14 |
| A. Simpulan | 14 |
| B. Saran | 14 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------|--|
| Lampiran 1..... | Rencana Kegiatan |
| Lampiran 2..... | Jadwal Kegiatan |
| Lampiran 3..... | Daftar Presensi Mahasiswa PPL |
| Lampiran 4..... | Program Tahunan |
| Lampiran 5..... | Program Semester |
| Lampiran 6..... | Silabus |
| Lampiran 7..... | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 8..... | Daftar Nama Siswa |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola

oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. telah lulus PPL 1.
3. memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. menunjukkan KHS kumulatif
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (sertifikat PPL 1)
 - d. mengisi formulir pendaftaran PPL 2

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. Dimana PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang terletak di Jl. Indraprasta, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

2. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata

tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

4. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar akuntansi pada satu kelas yaitu kelas X jurusan akuntansi. Kelas X akuntansi merupakan kelas unggulan yang terdiri dari siswa-siswa pilihan yang telah mengikuti tes masuk kelas unggulan. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, buku besar, neraca sisa, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan laporan keuangan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran yang meliputi Silabus, Identifikasi SK dan KD, Pemetaan Standar Isi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas X semester satu. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM,

guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM kurang lebih 13 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

E. Proses Pembimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.

- c. Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru pamong, guru praktikan dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran.
- d. Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak
- b. Kurangnya minat siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.
- c. Terdapat berbagai macam karakter dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda.

Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan cara:

Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan, dan inovatif.

G. Refleksi Diri

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Berdasarkan ketentuan umum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama mahasiswa program kependidikan. PPL diwajibkan karena mahasiswa sebagai calon pendidik tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman. Di dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama ± 2 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012

sampai 11 Agustus adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll. Berdasarkan hal-hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, mata pelajaran praktikan yang ditekuni adalah pelajaran akuntansi. Akuntansi merupakan pelajaran yang memiliki manfaat yang besar bagi siswa. Kekuatan pembelajaran akuntansi dalam pelajaran akuntansi bagi siswa yaitu dapat menanamkan jiwa kreativitas siswa, dapat menumbuhkan ketelitian dan kecermatan siswa serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa. Untuk kelemahan dari pembelajaran akuntansi terdapat siswa masih beranggapan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit padahal pikiran tersebut harus dihilangkan. Dalam pembelajaran akuntansi dibutuhkan ketelitian yang tinggi karena jika salah menghitung dari awal maka sampai akhir pun akan salah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup lengkap. Sekolah ini telah menyediakan sarana prasarana berupa media tulis (*whiteboard*, spidol, penghapus, penggaris, dll) dan media presentasi (LCD dan *sound* aktif). Sedangkan untuk permasalahan alat peraga, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kreativitas guru. Pada dasarnya penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya akuntansi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya seperti di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik karena dalam pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi beliau juga selalu memberikan motivasi sehingga siswa terinspirasi dan bersemangat dalam belajar. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau tidak segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan mengarahkan kepada yang lebih baik.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang ahli di bidang pembelajaran. Dalam membimbing, dosen pembimbing menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan

kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran akuntansi memiliki kualitas yang baik. Suasana PBM yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Guru-guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa-siswa SMK baik dalam ilmu yang diajarkan yaitu ilmu umum dengan diselipkan ilmu-ilmu agama. Siswa-siswa di sekolah ini telah memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta dapat mencetak siswa-siswa yang prestasi.

5. Kemampuan praktikan

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 minggu, yaitu Praktikan juga menjadi lebih mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan jika benar-benar menjadi seorang guru, dari segi mempersiapkan materi pelajaran, cara penyampaian, dan bagaimana menghadapi peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasa telah memiliki sedikit banyak bekal tentang segala hal yang perlu diketahui dari SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai sekolah latihan.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

1. Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah sebagai berikut :
 - a. Perlu adanya perbaikan dan kebersihan terutama pada kamar mandi siswa
 - b. Perlu adanya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
 - c. Fasilitas buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah kurang lengkap sehingga diharapkan perpustakaan dapat menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa.
2. Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :
 - a. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
 - b. Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. PPL merupakan sarana latihan yang tepat bagi para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar secara profesional sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. PPL memberikan gambaran yang utuh mengenai proses belajar mengajar, termasuk segala administrasi yang berkaitan dengan sekolah.
3. Dalam setiap permasalahan, baik yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.
5. Kegiatan administrasi dan belajar mengajar yang berlangsung di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik, selain itu juga didukung dengan SDM guru yang berkualitas dan penerapan disiplin yang tinggi.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa
 - a. Menjadikan kegiatan PPL sebagai bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional serta mampu berkompetensi dengan tenaga pendidik yang lain.
 - b. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah.

- c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Untuk Sekolah.
 - a. Adanya kesediaan SMK Muhammadiyah 1 Semarang bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
 - b. Pelaksanaan tata tertib sekolah dan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran lebih ditingkatkan.
 - c. Kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi demi mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
 3. Untuk Lembaga (UNNES)

Unnes perlu meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah latihan, sehingga jika ada perubahan jadwal dapat cepat diketahui oleh guru pamong dan praktikan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sutarmo
NIP 195808151986031019

Nurul Fakhriah
NIM 7101409164